

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan Penelitian Tindak Kelas (PTK) dengan dua siklus dan dilakukan dengan analisis dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil servis atas bolavoli dengan metode pembelajaran *Discovery Learning* ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata sebagai berikut:

1. Pada saat pra siklus nilai rata-rata siswa pada kegiatan pra siklus sebesar 52,8 dengan persentase ketuntasan sebesar 12,5%.
2. Pada saat pelaksanaan siklus I mengalami peningkatan nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu sebesar 65,5 dan persentase ketuntasan sebesar 30%. Namun, peningkatan tersebut masih belum mencapai target yang diinginkan sebelumnya.
3. Pada saat pelaksanaan siklus II nilai rata-rata servis atas bolavoli siswa mengalami peningkatan sebesar 75,5 dengan persentase ketuntasan sebesar 70%.
4. Peningkatan hasil belajar servis atas bolavoli menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* juga dapat dilihat dari tiga aspek yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotor sebagai berikut:
 - a. Peningkatan hasil belajar afektif pada saat pra siklus masih banyak siswa yang tidak serius dalam menerima materi yang disampaikan. Masih banyak siswa yang bercanda, mengobrol dan sebagainya. Sehingga mengakibatkan banyak siswa yang tidak paham dengan materi, selanjutnya dilakukan pelaksanaan siklus I siswa mulai

memperhatikan materi yang diajarkan, karena merasa tertarik dan penasaran dengan metode pembelajaran yang disajikan oleh guru. Namun, masih ada beberapa siswa yang masih bercanda. Selanjutnya pada siklus II siswa sangat antusias dalam menerima materi pembelajaran, karena pada siklus kedua ini menggunakan metode pembelajaran yang baru yaitu *Discover Learning*, siswa sudah menerima materi servis atas bolavoli.

- b. Peningkatan hasil belajar kognitif pada saat observasi awal siswa belum memahami servis atas bolavoli. Hal ini disebabkan karena saat guru menjelaskan materi banyak siswa yang tidak mendengarkan. Selanjutnya dilakukan siklus I terjadi sedikit peningkatan, ada Sebagian siswa yang mulai memahami servis atas bolavoli. Hal ini disebabkan karena siswa belum termotivasi untuk menerima pembelajaran, lebih senang untuk memainkan bola bali. Selanjutnya dilakukan siklus II hampir semua siswa memahami melakukan servis atas bolavoli. Siswa sangat senang dan termotivasi untuk menerima materi yang guru berikan, karena pada siklus kedua ini, guru menambahkan metode yang mudah di mengerti siswa.
- c. Peningkatan hasil belajar psikomotor pada saat prasiklus siswa masih kesulitan dalam melakukan servis atas bolavoli, banyak siswa yang terlihat tidak mampu melakukan servis atas bolavoli, selanjutnya dilakukan siklus I siswa mulai memahami letak kesalahan saat melakukan servis atas dan melakukan servis atas

sesuai dengan yang diajarkan guru. Siswa terlihat cukup termotivasi dengan metode *Discovery Learning* yang digunakan. selanjutnya, dilakukan siklus II hamper semua siswa mampu melakukan servis atas bolavoli dengan baik sesuai yang diajarkan guru.

Hal tersebut menunjukkan bahwa target yang telah ditetapkan sebelumnya sudah tercapai sehingga penelitian sampai pada siklus II proses pembelajaran servis atas bolavoli dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* berlangsung dinamis dan menyenangkan. Peserta didik aktif melaksanakan tugas mengamati Teknik servis atas bolavoli dan saling diskusi dengan kelompoknya. Seluruh aspek penilaian dikuasai peserta didik, kemampuan Teknik servis atas bolavoli meningkat ditandai dengan sseluruh peserta didik tuntas KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) yaitu 73.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian selama pelaksanaan pembelajaran, untuk meningkatkan hasil belajar servis atas bolavoli menggunakan metode *Discovery Learning*, peneliti memberikan saran diantaranya yaitu:

1. Bagi Guru

Guru harus senantiasa melakukan persiapan dan membuat rencana atau metode pembelajaran yang baik dan matang sebelum melaksanakan pembelajaran, menggunakan model, metode atau alat agar dapat membuat siswa antusias dalam setiap pembelajaran khususnya

dalam pembelajaran PJOK, guru juga harus senantiasa meningkatkan keterampilan bertanya sebagai motivasi siswa untuk menjawab, bertanya, dan berdiskusi dengan teman.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik harus belajar menghargai guru saat pembelajaran dengan cara mengikuti semua arahan dan pembelajaran yang disampaikan guru, dan juga bersikap baik dan sopan terhadap guru. Peserta didik sebaiknya jangan takut dan malu untuk mengembangkan potensi di dalam pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Perlu dilakukan penelitian lanjut mengenai model pembelajaran *Discovery Learning*. Hal ini bisa membantu pihak sekolah untuk mengetahui perkembangan siswa-siswanya, dan menyediakan sarana prasarana yang lengkap terutama bola voli dan net voli. Agar peserta didik dapat mencoba tanpa harus menunggu atau rebutan bola voli.